Journal of Authentic Research
https://journal-center.litpam.com/index.php/jar/index

November 2026 Vol. 5, No. 4
e-ISSN: 2828-3724
pp. 7918-7932

Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar Siswa, Disiplin Belajar dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang

[1*]Chairani Inneke Putri, [2] Stevani, [3] Vivina Eprillison

[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat

*Corresponding Author e-mail: chairaniinnekep@gmail.com

Received: September 2026; Revised: October 2026; Published: November 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), kesiapan belajar siswa (X_3), disiplin belajar (X_4), dan ketersediaan sumber belajar (X_5) secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang. Fenomena belum maksimalnya capaian hasil belajar siswa di mana rata-rata nilai ujian akhir semester masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menjadi latar belakang utama dilakukannya penelitian ini. Hal tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor internal seperti rendahnya kemandirian, kesiapan, dan disiplin belajar, serta faktor eksternal seperti kondisi lingkungan keluarga dan ketersediaan sumber belajar yang kurang optimal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas Fase F yang mengambil mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Padang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 173 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 119 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner/angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi nilai ujian akhir semester dan arsip sekolah. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji kelayakan model (Maximum Likelihood dan Ramsey RESET), analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,339. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung}12,248 > t_{tabel} 1,981 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai hasil koefisien sebesar 0,191. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung}6,716 > t_{tabel} 1,981 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai hasil koefisien sebesar 0,346. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung}9,578 > t_{tabel} 1,981 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,676.

Kata Kunci: Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar Siswa, Disiplin Belajar, dan Ketersediaan Sumber Belajar, Hasil Belajar

How to Cite: Putri, C. I., Stevani., & Eprillision, V. (2026). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar Siswa, Disiplin Belajar dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang. *Journal of Authentic Research, 5*(4), 7918–7932. https://doi.org/10.36312/jar.v5i4.6504

https://doi.org/10.36312/jar.v5i4.6504

Copyright© 2026, Putri et al.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut merupakan modal untk dapat menyongsong datangnya era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa

Widiarti (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis), misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakatserta teman sepermainan. Faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, dan keadaan cuaca.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa di pengaruhi oleh banyak faktor. Penulis menduga yang kemungkinan mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Padang adalah Kemandirian Belajar, lingkungan keluarga, kesiapan siswa, dan ketersediaan sumber belajar siswa.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian TKA Tingkat SMA Negeri di Kota Padang Tahun 2025/2026

No	Kode Sek	Nama Sekolah	Mata Pelajaran Ekonomi	Akreditasi
1.	U08010001	SMAN 1 Padang	40.71	A
2.	U08010003	SMAN 3 Padang	40.11	A
3.	U08010004	SMAN 4 Padang	38.19	A
4.	U08010002	SMAN 2 Padang	37.40	A
5.	**U080100012**	**SMAN 12 Padang**	**36.63**	**A**
6.	U08010005	SMAN 5 Padang	36.49	A
7.	U08010009	SMAN 9 Padang	36.18	A
8.	U080100010	SMAN 10 Padang	35.86	A
9.	U08010007	SMAN 7 Padang	35.07	A
10.	U080100015	SMAN 15 Padang	33.73	A
11.	U08010006	SMAN 6 Padang	33.72	A
12.	U080100014	SMAN 14 Padang	30.95	A
13.	U080100011	SMAN 11 Padang	30.93	A

14.	U080100016	SMAN 16 Padang	30.27	A
15.	U080100013	SMAN 13 Padang	29.73	A
16.	U08010008	SMAN 8 Padang	28.61	A
	Rata-rata		**34,66**	

Sumber: https://tka.kemendikdasmen.go.id/hasiltka/

Nilai rata-rata ujian TKA pada mata pelajaran ekonomi Tingkat SMA Negeri di kota Padang untuk tahun ajaran 2025/2026 yang menunjukkan keberagaman capaian hasil belajar antar sekolah. Dalam data tersebut, SMA Negeri 12 Padang berhasil menempati posisi ke lima besar dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 36,63 yang mana angka ini telah melampaui nilai rata-rata keseluruhan kota yaitu 34,66. Meskipun seluruh sekolah yang terdata telah memiliki akreditasi A, namun masih terdapat kesenjangan hasil belajar yang cukup terlihat jika membandingkan SMA Negeri 12 Padang dengan pemuncak peringkat, yaitu SMA Negeri 1 Padang yang memiliki nilai 40,71.

Tabel 2. Data Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Ujian Akhir Semester Fase F Pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Nilai (Rata-Rata)
1	F.1	33	80	63,72
2	F.2	35	80	63,2
3	F.7	35	80	64,92
4	F.10	35	80	57,32
5	F.11	35	80	64,81

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang 2025/2026

Nilai rata-rata ujian akhir semester siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Padang tahun 2025/2026 dapat dilihat hasil belajar siswa dari hasil nilai ujian akhir semester masih dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Hal ini menandakan masih rendahnya hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan menggambarkan masih belum tercapainya secara maksimal hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi kelas fase F di SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang tidak serius dalam belajar, kurangnya motivasi mereka untuk mendalami mata Pelajaran tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang? (2) Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang? (3) Bagaimana pengaruh kesiapan belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang? (4) Bagaimana pengaruh disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang? (5) pengaruh ketersediaan sumber belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang? (6) Bagaimana pengaruh kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan siswa, disiplin belajar, ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase F di SMA Negeri 12 Padang?

Belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut diduga dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi Kemandirian Belajar, disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa

sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, dan ketersediaan sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang permasalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar Siswa, Disiplin Belajar Dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang".

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu: (H1) diduga terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa; (H2) diduga terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa; (H3) Diduga terdapat pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa; (H4) Diduga terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa; (H5) Diduga terdapat pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa; (H6) Diduga terdapat pengaruh kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan belajar siswa, disiplin belajar dan ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara terpadu lima faktor, yaitu kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan belajar siswa, disiplin belajar, dan ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang. Penelitian ini tidak hanya mengkaji faktor internal siswa, tetapi juga mengintegrasikannya dengan faktor eksternal dalam satu model penelitian sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan hasil belajar. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks siswa Fase F di SMA Negeri 12 Padang dengan kondisi empiris berupa hasil belajar yang belum mencapai KKTP, permasalahan kedisiplinan, kesiapan belajar, kemandirian, lingkungan keluarga, serta keterbatasan sumber belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai R Square sebesar 0,956, yang berarti 95,6% perubahan hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, sedangkan 4,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa peningkatan hasil belajar Ekonomi perlu dilakukan melalui pendekatan yang tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga memperhatikan aspek personal, keluarga, kedisiplinan, kesiapan belajar, dan dukungan sumber belajar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang 2025/2026 yang bejumlah 173 orang. Teknik pengambilan sampel dalan penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 119 orang siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi $\alpha = 5\%$:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{173}{1 + 173(0{,}05)^2} \approx 119{,}72 \rightarrow 119 \text{ siswa}$$

Dari penghitungan tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 119 siwa dari total populasi sebanyak 173 siswa. Sampel diambil secara random dari lima kelas fase F di SMA Negeri 12 Padang sebanyak 173 sampel.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, serta dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan anlisis regresi liniear berganda yang di olah melalui bantuan program SPSS dan Eviews.

HASIL UJI VALIDITAS

Kuisioner yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar terdapat 16 pernyataan. Data yang diperoleh dari jawaban responden, selanjutnya diuji validitasnya. Berdasarkan hasil Analisa uji validitas variabel kemandirian belajar dapat diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0, 176	0,361	Tidak Valid
2.	0, 736	0,361	Valid
3.	0, 596	0,361	Valid
4.	0, 648	0,361	Valid
5.	0, 838	0,361	Valid
6.	0,632	0,361	Valid
7.	0, 801	0,361	Valid
8.	0, 432	0,361	Valid
9.	0, 858	0,361	Valid
10.	0, 243	0,361	Tidak Valid
11.	0, 860	0,361	Valid
12.	0, 828	0,361	Valid
13.	0, 595	0,361	Valid
14.	0, 753	0,361	Valid
15.	0, 535	0,361	Valid
16.	0, 866	0,361	Valid

Sumber: olahan data primer, 2026

Berdasarkan tabel hasil Analisa uji validitas variabel kemandirian belajar diketahui 14 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu item nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 2 item memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang karena dianggap tidak mampu mengungkapakan sesuatu yang akan diukur dalam angket tersebut atau dengan kata lain instrument tersebut tidak menunjukkan Tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan, jadi dapat disimpulkan bahwa 14 item pernyataan untuk variabel kemandirian belajar dikatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0, 827	0,361	Valid
2.	0, 721	0,361	Valid
3.	0, 854	0,361	Valid
4.	0, 778	0,361	Valid
5.	0, 925	0,361	Valid
6.	0, 853	0,361	Valid
7.	0, 765	0,361	Valid
8.	0, 869	0,361	Valid
9.	0, 880	0,361	Valid
10.	0, 891	0,361	Valid
11.	0, 868	0,361	Valid

12.	0, 902	0,361	Valid
13.	0, 818	0,361	Valid
14.	0, 874	0,361	Valid
15.	-0, 156	0,361	Tidak Valid
16.	0, 127	0,361	Tidak Valid

Sumber: olahan data primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4 hasil Analisa uji validitas variabel Lingkungan keluarga diketahui 14 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 2 item memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang karena dianggap tidak mampu mengungkapakan sesuatu yang akan diukur dalam angket tersebut atau dengan kata lain instrument tersebut tidak menunjukkan Tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan, jadi dapat disimpulkan bahwa 14 item pernyataan untuk variabel kemandirian belajar dikatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Belajar Siswa

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0, 552	0,361	Valid
2.	0, 599	0,361	Valid
3.	0, 462	0,361	Valid
4.	0, 558	0,361	Valid
5.	0, 116	0,361	Tidak Valid
6.	0, 540	0,361	Valid
7.	0, 473	0,361	Valid
8.	0, 666	0,361	Valid
9.	- 0, 008	0,361	Tidak Valid
10.	0, 615	0,361	Valid
11.	0, 368	0,361	Valid
12.	0, 596	0,361	Valid

Sumber: olahan data primer, 2026

Berdasarkan Tabel 5 hasil Analisa uji validitas variabel kesiapan belajar siswa diketahui 10 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, dan 2 item memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang karena dianggap tidak mampu mengungkapakan sesuatu yang akan diukur dalam angket tersebut atau dengan kata lain instrument tersebut tidak menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan, jadi dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan untuk variabel kemandirian belajar dikatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0, 479	0,361	Valid
2.	0, 554	0,361	Valid
3.	0, 737	0,361	Valid
4.	0, 861	0,361	Valid
5.	0, 492	0,361	Valid
6.	0, 508	0,361	Valid
7.	0, 665	0,361	Valid
8.	0, 739	0,361	Valid

Sumber: olahan data primer, 2026

Berdasarkan tabel hasil Analisa uji validitas variabel disiplin belajar diketahui 8 item mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan untuk variabel disiplin belajar dikatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0, 679	0,361	Valid
2.	0, 760	0,361	Valid
3.	0, 729	0,361	Valid
4.	0, 490	0,361	Valid
5.	0, 720	0,361	Valid
6.	0, 754	0,361	Valid
7.	0, 444	0,361	Valid
8.	0, 740	0,361	Valid

Sumber: olahan data primer, 2026

Berdasarkan tabel hasil Analisa uji validitas variabel Ketersediaan Sumber Belajar diketahui 8 item mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan untuk variabel Ketersediaan Sumber Belajar dikatakan valid.

HASIL UJI RELIABILITAS

Pada penelitian ini untuk menguji Reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's dengan bantuan SPSS 22. Berdasarkan uji reliabilitas variabel kemandirian belajar (X1) adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	16

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kemandirian Belajar (X1) sebesar 0,928 yang berada pada kategori Reliabilitas diterima (nilai alpha > 0,6). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel kemandirian belajar (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Kemudian hasil uji reliabilitas pada variabel Lingkungan keluarga (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,950	16

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,950 yang berada pada kategori Reliabilitas diterima (nilai alpha > 0,6). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel Lingkungan keluarga (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Kemudian hasil uji reliabilitas pada variabel Kesiapan belajar siswa (X3) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	12

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kesiapan Belajar Siswa (X3) sebesar 0,820 yang berada pada kategori Reliabilitas diterima (nilai alpha > 0,6). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel Kesiapan Belajar Siswa (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Kemudian hasil uji reliabilitas pada variabel Disiplin belajar (X4) dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,863	8

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Disiplin belajar (X4) sebesar 0,863 yang berada pada kategori Reliabilitas diterima (nilai alpha > 0,6). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel Disiplin belajar (X4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Kemudian hasil uji reliabilitas pada variabel Ketersediaan sumber belajar (X5) dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	8

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Ketersediaan sumber belajar (X5) sebesar 0,888 yang berada pada kategori Reliabilitas diterima (nilai alpha > 0,6). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel Ketersediaan sumber belajar (X5) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 12:

Tabel 12. Hasil uji normalitas

Descriptive Statistics

	N	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	119	,97858424	,467	,222	1,083	,440
Valid N (listwise)	119					

Sumber: olahan data primer, 2026

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari nilai Jerque-Bera (JB), jika nilai JB < X^2, maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan terdistribusi secara normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n\left(\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24}\right)$$

$$JB = 119\left(\frac{0{,}467^2}{6} + \frac{(1{,}083-3)^2}{24}\right)$$

$$JB = 119\ (0{,}0363 + \ 0{,}1531)$$

$$JB = 22{,}54$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 22,54 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 138,811. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (22,54) < nilai X^2 tabel (138,811). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk menguji gejalah multikolinearitas adalah dengan *metode auxiliy regression*. Hasil pengujian multikolinearitas dengan bantuan propram spss yang dilihat dari *auxiliary regression* adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil uji multikolinearitas

Model SummaryModel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of yhe Estimate
X1=X2-X3-X4-X5	,625	,391	,370	4,658
X2=X1-X3-X4-X5	,680	,463	,444	4,545
X3=X1-X2-X4-X5	,604	,365	,343	3,568
X4=X1-X2-X3-X5	,560	,313	,289	2,722
X5=X1-X2-X3-X4	,496	,246	,220	3,069

Sumber: Olahan Data SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 2, terlihat menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar (X_1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,391, variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,463, variabel kesiapan belajar siswa (X_3) sebesar 0,365, variabel disiplin belajar (X_4) sebesar 0,313 dan variabel ketersediaan sumber belajar (X_5) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,246.

Uji Autokorelasi

Uji staristik yang digunakan untuk menguji autokolerasi adalah Durbin Watson (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 14. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978[a]	,956	,954	1,37831	1,961

a. Predictors: (Constant), ketersediaan sumber belajar, kemandirian belajar, disiplin belajar, kesiapan belajar siswa, lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: hasil belajar

sumber: Olah Data Primer spss 2026

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,961. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (persen), jumlah sampel 119, dan variabel bebas/independen (k) = 5 maka nilai Durbin-Watson dL sebesar 1,6108 dan dU sebesar 1,7844. Oleh karena itu Nilai DW 1,961 lebih besar dari batas (dU) 1,7844 dan kurang dari 2,2156 ($4 - dU$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5,913	1,393		-4,244	,000

	Kemandirian Belajar	,339	,028	,308	12,248	,000
	Lingkungan Keluarga	,191	,028	,180	6,716	,000
	Kesiapan Belajar Siswa	,346	,036	,236	9,578	,000
	Disiplin Belajar	,676	,047	,338	14,261	,000
	Ketersediaan Sumber Belajar	,502	,042	,270	11,938	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -5{,}913 + 0{,}339X_1 + 0{,}191X_2 + 0{,}346X_3 + 0{,}676X_4 + 0{,}502X_5$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar -5,913. Hal ini berarti, tanpa adanya kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan belajar siswa, disiplin belajar, dan ketersediaan sumber belajar maka hasil belajar siswa kelas fase f SMAN 12 Padang bernilai sebesar -5,913 satuan. Koefisien regresi kemandirian belajar (X_1) diketahui bernilai positif sebesar 0,339. Dapat diartikan, apabila kemandirian belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas fase f SMAN 12 Padang akan meningkat sebesar 0,339 satuan. Koefisien regresi lingkungan keluarga (X_2) diketahui bernilai sebesar 0,191. Dapat diartikan, apabila lingkungan keluarga meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas fase f SMAN 12 Padang akan meningkat sebesar 0,191 satuan. Koefisien regresi kesiapan belajar siswa (X_3) diketahui bernilai sebesar 0,346. Dapat diartikan, apabila kesiapan belajar siswa meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas fase f SMAN 12 Padang akan meningkat sebesar 0,346 satuan. Koefisien regresi disiplin belajar (X_4) diketahui bernilai sebesar 0,676. Dapat diartikan, apabila disiplin belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas fase f SMAN 12 Padang akan meningkat sebesar 0,676 satuan. Koefisien regresi ketersediaan sumber belajar (X_5) diketahui bernilai sebesar 0,502. Dapat diartikan, apabila ketersediaan sumber belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas fase f SMAN 12 Padang akan meningkat sebesar 0,502 satuan.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Padang.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa fase F pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,339. Nilai koefisien ini signifikan karena $t_{\text{hitung}}\,12{,}248 > t_{\text{tabel}}\,1{,}981$ dengan taraf signifikan $0{,}000 < 0{,}05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi peningkatan kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika kemandirian belajar rendah maka hasil belajar juga akan rendah atau turun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Nasution et al., 2018) kemandirian belajar diperlukan dalam proses pendidikan, agar tercapai tujuan pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam mengembangkan potensinya. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengontrol sendiri berbagai cara belajar yang perlu ditempuh untuk mencapai hasil prestasi belajar sesuai dengan keinginannya. Dalam rangka

membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar, proses pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, inovatif, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2025) tentang Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu diperoleh hasil ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Yantantri & H. Abubakar, 2023) tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring diperoleh hasil ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Padang.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa fase F pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,191. Nilai koefisien ini signifikan karena $t_{\text{hitung}} 6{,}716 > t_{\text{tabel}}\, 1{,}981$ dengan taraf signifikan $0{,}000 < 0{,}05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, tinggi atau rendahnya dukungan dari lingkungan keluarga memberikan perubahan atau dampak yang nyata/signifikan terhadap tingkat hasil belajar ekonomi siswa di sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Chulsum, 2017) keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga inilah yang pertama ada. Pola pendidikan orang tua yang baik dan suasana keluarga yang harmonis, menjadikan keadaan psikologis anak terkontrol. Hal ini akan mendukung proses belajar anak akan berjalan lancar, tenang, bersemangat, untuk belajar dan anak akan merasa diperhatikan dan juga termotivasi untuk belajar.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arianto & Darmawan, 2025) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama diperoleh hasil ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Hasan et al., 2024) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 44 Banda Aceh.

Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kesiapan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa fase F pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,346. Nilai koefisien ini signifikan karena $t_{\text{hitung}} 9{,}578 > t_{\text{tabel}}\, 1{,}981$ dengan taraf signifikan $0{,}000 < 0{,}05$. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin matang kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar, begitu juga

sebaliknya jika kesiapan belajar rendah maka hasil belajar juga akan rendah atau turun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Chulsum, 2017) keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga inilah yang pertama ada. Pola pendidikan orang tua yang baik dan suasana keluarga yang harmonis, menjadikan keadaan psikologis anak terkontrol. Hal ini akan mendukung proses belajar anak akan berjalan lancar, tenang, bersemangat, untuk belajar dan anak akan merasa diperhatikan dan juga termotivasi untuk belajar.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indriastuti et al., 2017) Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap serta memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum melakukan proses belajar.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Alwiyah & Imaniyati, 2018), tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar siswa diperoleh hasil ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,676. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 14,261 > t_{tabel} 1,981 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika disiplin belajar rendah maka hasil belajar juga akan rendah atau turun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Situmorang & Karo-karo, 2023) Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar. Disiplin merupakan suatu titik vital dalam pendidikan, karena dengan adanya kedisiplinan pada diri peserta didik maupun diri pendidik, proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas akan berjalan dengan lebih lancar dan efektif sehingga diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang optimal.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Aslianda et al., 2017) tentang hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas iv sekolah dasar negeri 18 banda aceh didapatkan hasil ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Hafizah & Siregar, 2025) tentang pengaruh disiplin dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada elemen pengelolaan sumber daya manusia kelas XI MPLB SMK PAB 2 helvetia T.A 2024/2025 diperoleh hasil ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa ketersediaan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Fase

F pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar -0,608. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 11,938 > t_{tabel}1,979 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin lengkap ketersediaan sumber belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika sumber belajar terbatas maka hasil belajar juga akan rendah atau turun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Rahmah & Siagian, 2025) Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Kemudahan dalam mengakses sumber belajar dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Sumber belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan tersedianya sumber belajar, diharapkan peserta didik dapat menggali informasi mengenai materi pelajaran. Selain itu, ketersediaan sumber belajar juga diharapkan akan mendorong kemampuan peserta didik dalam memahami isi pembelajaran yang dapat diukur dengan melihat hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Pujawati, 2016) tentang pengaruh ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016 diperoleh hasil ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti ada pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa, dimana dengan ketersediaan sumber belajar yang lengkap dan memadai seperti buku, akses internet, serta media pembelajaran lainnya maka akan mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik karena siswa dapat dengan mudah memperluas wawasan dan mencari referensi materi yang dibutuhkan.

Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar Siswa, Disiplin Belajar, Ketersediaan Sumber Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Padang.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil nilai Fhitung495,288 > Ftabel2,29 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan belajar siswa, disiplin belajar belajar, ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama (simultan) berpengauh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan belajar siswa, disiplin belajar, dan ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Padang.

Pada penelitian ini diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,956 yang artinya 95,6% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan belajar siswa, disiplin belajar, dan ketersediaan sumber belajar), sedangkan sisanya sebesar 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan belajar siswa, disiplin belajar, dan ketersediaan sumber belajar masing-masing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Fase F di SMA Negeri 12 Padang. Secara bersama-sama, kelima variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 495,288 lebih besar daripada Ftabel sebesar 2,29 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Besarnya kontribusi kelima variabel terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,956, artinya sebesar 95,6% perubahan hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar, lingkungan keluarga, kesiapan belajar siswa, disiplin belajar, dan ketersediaan sumber belajar, sedangkan 4,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Ekonomi siswa membutuhkan perhatian secara menyeluruh terhadap faktor internal maupun eksternal yang mendukung proses pembelajaran.

Dikarenakan hal tersebut, Guru perlu Meningkatkan budaya disiplin dan menyediakan variasi sumber belajar digital maupun cetak yang mudah diakses. Orang Tua perlu Memberikan porsi perhatian dan menciptakan kondisi lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar. Bagi Peneliti Selanjutnya perlu mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel independen lain (seperti efikasi diri atau gaya belajar) dan memperluas cakupan sampel lintas sekolah.

REFERENSI

Alwiyah, D., & Imaniyati, N. (2018). Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*, *17*(1), 95. https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9767

Arianto, A., & Darmawan, Di. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, *3*(1), 279–294Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *9*(2), 99–113. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333

Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(1), 236–243.

Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *5*(1), 5. https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20

Hafizah, A., & Siregar, E. (2025). Pengaruh Disiplin Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kelas XI MPLB SMK PAB 2. *Ekonomika*, *8*(2), 470–475.

Indra Azra, F. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan. *Economica*, *2*(2), 85–98. https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221

Indriastuti, A., Sutaryadi, & Susantiningrum. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa

dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, *1*(1), 37–52.

Pujawati, A. N. (2016). *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Negeri 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016*. *4*(June), 2016.

Purwaningsih, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, *2*(4), 422–427. https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929

Situmorang, L., & Karo-karo, D. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 055981 Beruam Kec . Kuala T . A 2022 / 2023. *Science and Education Journal*, *2*(2), 410–415.

Widiarti, E. (2018). Pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *7*(4), 298–305.

Winarsih, W., Asriati, N., & Rustiyarso. (n.d.). *Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas xi ips di sma*.

Wulandari, S. A., Riadi, R., & Hendripides. (2025). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, *4*(2), 975–982.